

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berkaitan dengan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng di masa Pandemi, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dan sumber data yang ada di lokasi penelitian. Sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara dengan guru kelas, guru agama islam, dan sumber lain yang bisa memberikan keterangan tentang fenomena yang akan diteliti. Wawancara tersebut bersifat santai dan berlangsung dalam beberapa hari tanpa mengganggu aktivitas subjek. Selain data diperoleh dengan wawancara peneliti juga menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Adapun penyajian data hasil penelitian dideskripsikan melalui pembahasan yang meliputi:

A. Deskripsi Data

Sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi, kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi, solusi pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi pada siswa kelas VI SDN 1 Nglebeng, Panggul, Trenggalek, peneliti melakukan penggalan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah deskripsi data hasil peneliti dalam penelitiannya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk merubah tingkah laku seseorang karena pengalaman, pengalaman tersebut dapat diperoleh dengan cara belajar mengenai suatu ilmu atau hal-hal yang bermanfaat baik dilingkungan sekitar tempat tinggal maupun lingkungan sekolah, selain mempelajari ilmu, belajar untuk berfikir dan bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan-persoalan juga sangat diperlukan. Untuk itu, pembelajaran harus dikemas sebaik dan semenarik mungkin agar dapat menarik minat belajar siswa supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran yang menarik dapat memudahkan siswa mengeksplorasi diri sendiri serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya disisi lain siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru, maka dari itu penting bagi guru untuk terus berkreasi mengkolaborasikan antara model, metode, dan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat menjadi taman ilmu bagi siswa sehingga siswa menganggap belajar adalah suatu yang menyenangkan salah satunya yaitu metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa melalui kerjasama dalam lingkup kelompok kecil. Pelaksanaan tutor sebaya dapat dikombinasikan dengan metode ceramah, tanya jawab atau kuis,

pegamatan, yang mana sesuai jika diterapkan dikondisi pandemi seperti saat ini.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat ini berbeda seperti sebelumnya dimana pembelajaran saat banyak dilakukan secara online maupun luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan sosialisasi kepada satgas covid terdekat.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI tentang pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi, beliau mengatakan:

“pelaksanaannya dengan cara melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada orang tua siswa, komite sekolah, dan satgas covid setempat, bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan di masa pandemi ini ada yang dilaksanakan secara online dan luring”⁹²

Pembelajaran tutor sebaya dimasa pandemi ini dilaksanakan secara luring dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai tempat tinggal masing-masing yang berdekatan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Diki selaku guru agama islam dan Bapak Sareh selaku guru kelas, beliau mengatakan:

“dimasa pandemi ini anak dibagi menjadi beberapa kelompok misal satu kelas terdiri dari 4 kelompok sesuai dengan lingkungannya. Sebelum membagi kelompok, siswa tetap masuk ke sekolah dengan bergantian ada yang masuk pukul 07.00 sampai 09.00, dan ada yang masuk pukul 09.00 sampai pukul 11.00, kemudian guru membentuk beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa sesuai dengan lokasi atau lingkungan mereka tinggal”⁹³

⁹² Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

⁹³ Wawancara dengan Bapak Diki dan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 22-23 maret 2021, pukul 09.00

Hal itu dilakukan supaya pembelajaran dapat terus berlangsung sehingga siswa tetap belajar dan bereksplorasi dengan menyesuaikan lingkungan tempat tinggal masing-masing. Pembelajaran yang seperti ini dilakukan tidak lain untuk melatih siswa mandiri, menggali potensi diri, serta belajar bekerja bersama orang lain atau teman sekelompoknya, disisi lain pembelajaran ini berfungsi untuk menekan angka kenaikan virus corona.

Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya merupakan salah satu solusi yang bagus dalam proses pembelajaran yang mana kegiatan pembelajaran diatasi oleh waktu dan tempat serta penjelasan materi dari guru. sebagaimana yang dikatakan oleh bapak diki pada saat wawancara dengan beliau:

“menurut saya pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya sangat memberikan solusi disaat pembelajaran terganggu karena pandemi ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, dengan adanya metode tutor sebaya, pembelajaran yang kurang maksimal disaat daring menjadi lebih maksimal dan efektif, sehingga pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa meskipun belum mencapai tujuan sepenuhnya”

Sedangkan menurut bapak Sareh Sunarko pembelajaran ini merupakan alat yang dapat melengkapi kekurangan para siswa, beliau mengatakan:

“kalau menurut saya metode ini saling melengkapi serta dapat meratakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai”⁹⁴

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

Berikut adalah dokumentasi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi.⁹⁵



Gambar 4.1:
Pelaksanaan tutor sebaya dimasa pandemi.

Gambar di atas menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi yang dilakukan oleh salah satu kelompok yang rumahnya dekat dengan sekolah tersebut.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya pada siswa kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa pandemi ini dilakukan dengan mensosialisasikan terlebih dahulu kepada orang tua, komite sekolah, dan satgas covid setempat.

Proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya pemilihan tutor, pembagian siswa

⁹⁵ Observasi pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 08.00 di Mushola SDN 1 Nglebeng, Panggul, Trenggalek.

kedalam kelompok sesuai kebutuhan. Berikut proses penyelenggaraan metode tutor sebaya menurut bapak Diki.

“prosesnya penyelenggaraan metode tutor sebaya yang pertama yaitu: a) guru memberikan materi, b) guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok, c) menunjuk siswa yang berkompeten pada materi tersebut untuk dijadikan tutor, d) memberikan tugas kepada siswa yang telah ditunjuk untuk menjelaskan materi sesuai bahasa dan caranya sendiri kepada temannya sekelompoknya, e) setiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya (bisa tutor atau teman sekelompok), f) evaluasi (tanya jawab) diakhir presentasi.”⁹⁶

Selain itu pembelajaran menggunakan metode ini harus menyiapkan tutor terlebih dahulu, maka dari itu guru harus menentukan calon siswa yang akan dijadikan tutor, kemudian menyiapkannya agar siap menjadi tutor yang dapat bekerja secara optimal. Menentukan siswa yang akan dijadikan tutor dapat dilakukan dengan melihat daftar nilai siswa sebagaimana yang disampaikan bapak Sareh Sunarko, beliau mengatakan:

“cara menentukannya berdasarkan daftar nilai atau prestasi atau juga bisa tergantung kebutuhan pembelajaran”

Beliau juga mengatakan cara menyiapkan tutor agar dapat bekerja dengan optimal, beliau menjelaskan caranya yaitu:

“diberikan materi secara umum terlebih dahulu kemudian memanggil siswa yang akan dijadikan tutor, kemudian memberikan materi secara tersendiri”⁹⁷

Masing-masing guru sendiri memiliki kriteria-kriteria dalam menilai tutor yang baik seperti berkompeten, berprestasi, mampu

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam kelas VI, tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

memberikan motivasi dan lain sebagainya. Disisi lain siswa yang berkompeten dan berprestasi dalam kelas tidak semuanya menguasai berbagai materi pelajaran. Untuk itu bapak Diki mengemukakan tentang ciri-ciri tutor yang baik menurut beliau adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

“berkompeten, disisi lain tidak semua siswa tutor berkompeten pada semua materi jadi, selain berkompeten disini melakukan modifikasi dengan cara menunjuk siswa lain yang berkompeten atau memahami pada materi tersebut”

Ciri-ciri tutor yang baik juga disampaikan oleh bapak sareh sunarko selaku guru kelas VI beliau memiliki penilaian tersendiri mengenai tutor yang baik. Berikut ciri tutor yang baik menurut beliau pada saat proses wawancara:

“ciri tutor yang baik salah satunya yaitu memiliki prestasi kelas yang baik, mampu memberikan motivasi kepada teman kelompoknya, dapat memberikan contoh yang baik, bertanggung jawab, mampu menyampaikan materi dengan baik”

Setelah mengetahui proses pelaksanaan metode tutor sebaya, ciri tutor yang baik, dan cara memilih tutor. Kemudian beranjak menuju langkah-langkah pelaksanaan tutor sebaya dalam lingkup kecil yang diterapkan dimasa pandemi ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sareh Sunarko, beliau mengatakan:

“pembagian siswa kedalam beberapa kelompok sesuai kebutuhan, pemilihan tutor, pembagian siswa, pengamatan kelompok, memberikan motivasi, menyimpulkan hasil diskusi, presentasi”

Pembelajaran dengan metode ini memerlukan hal-hal yang menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik, karena

pembelajaran pada masa ini dilakukan dengan sistem online dan luring sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam, beliau mengatakan:

”hal yang pasti dibutuhkan seperti sarana dan prasarana yang menunjang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta media atau alat peraga”⁹⁸

Selain pembelajaran dengan sistem luring, pada saat ini pembelajaran dilakukan dengan sistem online guna meningkatkan pemahaman siswa, kendatipun dilakukan secara online guru maupun siswa perlu menyiapkan hal yang menunjang kegiatan belajar online agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI pada saat wawancara, beliau mengatakan:

“menurut saya kalau seperti ini yang dibutuhkan *handphone* bagi siswa atau laptop bagi guru, paket data, buku elektronik untuk menunjang proses pembelajaran”⁹⁹

Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang bervariasi dan berbobot, pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, untuk itu guru harus benar-benar kreatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Agar pembelajaran yang menyenangkan guru perlu menyiapkan bahan-bahan penunjang pembelajaran sebaik mungkin seperti media, strategi, metode, maupun model pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikatakan

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam kelas VI, tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

oleh bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam pada saat wawancara.

“menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, menyiapkan materi yang akan disampaikan, alat peraga, media, evaluasi, dan penilaian tugas”.¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Elena selaku siswa tutor ketika memilih metode belajar yang mudah dipahami oleh temanya, ia mengungkapkan: caranya dengan meringkas materi yang akan digunakan saat proses pembelajaran bersama dilaksanakan”.¹⁰¹ Begitu juga yang disampaikan oleh Ridho selaku siswa tutor. Ia mengatakan: menjelaskan materi, memberikan langkah-langkah untuk mengerjakan tugas.¹⁰²

Berikut adalah dokumentasi hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi menggunakan media papan tulis untuk menunjang proses pembelajaran.¹⁰³



Gambar 4.2
Proses pelaksanaan pemberian materi pembelajaran

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam kelas VI, tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

¹⁰¹ Wawancara dengan Elena selaku siswa tutor, tanggal 24 maret 2021, pukul 16.30

¹⁰² Wawancara dengan Ridho selaku siswa tutor, tanggal 25 maret 2021, pukul 19.30

¹⁰³ Observasi pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.00 di rumah bapak Diki

Gambar diatas menggambarkan tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam dalam memberikan materi kepada siswa sebelum kegiatan tutor sebaya dimulai. Beliau memaparkan terlebih dahulu materi yang akan diberikan kepada siswa menggunakan papan tulis secara singkat supaya dapat dengan mudah dipahami oleh para siswa. Dengan cara itu pak diki lebih mudah mengetahui mana siswa yang sudah faham materi dan mana siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tutor sebaya pada siswa kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa pandemi ini, guru dengan keterbatasan sarana dan prasarana masih mempunyai banyak cara dalam berkreasi untuk menyampaikan pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, salah satunya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya memberikan timbal balik yang banyak bagi peserta didik entah itu sebagai siswa tutor maupun siswa non tutor, pembelajaran seperti ini selain memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas, melatih diksusi atau bekerja sama juga melatih siswa menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab.

Sebagaimana yang dikatakan faisa selaku siswa non tutor ia mengatakan terkait pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini ia bisa berkomunikasi dengan baik dengan teman sekelompoknya:

“asyik, dapat melatih berkomunikasi dengan baik, sangat memudahkan saya belajar, saya dapat memahami materi dengan mudah karena didiskusikan bersama-sama”¹⁰⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Brian selaku siswa non tutor, ia mengatakan:

“menyenangkan, karena mudah dalam memahami materi disisi lain tugas mudah terselesaikan”¹⁰⁵

2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi

Kegiatan pembelajaran selalu menemui kendala-kendala saat melakukan pembelajaran, entah itu, masalah dari diri pedidik itu sendiri ataupun masalah yang berasal dari siswa yang diampu.

Setiap guru atau pendidik mempunyai cara tersendiri atau strategi masing-masing dalam melaksanakan proses pembelajaran, begitu pula cara menyelesaikan kendala atau kesulitan-kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran.

Begitu pula kendala yang ditemui para guru ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi ini. Guru merasa bahwa waktu yang sangat terbatas untuk melaksanakan pembelajaran ini, karena para guru harus berkeliling kerumah masing-

¹⁰⁴ Wawancara dengan Faiza selaku siswa non tutor, tanggal 24 maret 2021, pukul 16.00

¹⁰⁵ Wawancara dengan Brian selaku siswa tutor, tanggal 25 maret 2021, pukul 19.30

masing kelompok untuk memberikan materi, kurangnya media pembelajaran karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah kelompok masing-masing. Hal ini berdasarkan wawancara dengan bapak Diki terkait kendala pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dimasa pandemi. Beliau mengemukakan:

“kendala yang ditemui saat menerapkan metode ini dimasa pandemi yaitu waktu yang terbatas karena kami (guru) bergantian memberikan materi dan penjelasan kepada kelompok satu ke kelompok lainya secara bergantian, yang mana jarak tempuh antar rumah keompok satu dengan lainya lumanyan jauh, disisi lain kurangnya media pembelajaran, serta sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran tersebut”¹⁰⁶

Sebagaimana yang telah disampaikan bapak Diki, bapak Sareh juga menyampaikan kendala yang beliau temuai saat melaksanakan pembelajaran diantaranya siswa malas, orang tua tidak mendampingi anaknya selama pembelajaran berlangsung dan lain-lain

“untuk kendala yang sering ditemukan yaitu siswa malas, kurang faham, dianggap libur, orang tua kurang mendukung, orang tua tidak mendampingi anaknya selama pembelajaran berlangsung”¹⁰⁷

Selain kendala diatas terdapat beberapa kendalan lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran menggunakan tutor sebaya seperti tidak mau membantu atau bekerjasama dengan anggota kelompoknya, bermain sendiri. Sebagaimana disampaikan oleh beberapa siswa tutor, mereka mengatakan:

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam kelas VI, tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

“sulit untuk diajak kompak, sulit diatur (misalnya tidak mau diajak kerja kelompok mas), ramai sendiri ketika diskusi bersama, teman yang egois”¹⁰⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ridho dan Angga, mereka mengatakan: teman sulit diatur, sulit diajak diskusi, bermain sendiri saat kegiatan dilaksanakan.¹⁰⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi beberapa hari setelah melakukan wawancara dengan Angga dan Ridho.¹¹⁰



Gambar 4.3
Beberapa siswa bermain sendiri

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa setelah siswa dibekali materi oleh guru, kemudian disuruh berdiskusi dengan kelompoknya banyak dari mereka yang bermain sendiri bahkan tidak memperhatikan tugas yang telah diberikan oleh guru untuk dikerjakan bersama kelompoknya.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Elena selaku siswa tutor, tanggal 24 maret 2021, pukul 16.30

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ridho dan Angga selaku siswa tutor, tanggal 25 maret 2021, pukul 19.30

¹¹⁰ Observasi pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.30 di rumah bapak Diki

3. Solusi Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran. Guru ketika terjun kedalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu menyelesaikan masalah yang ada didalam kelasnya selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran berlangsung guru disuguhkan banyak hal baru yang perlu diperbaiki seperti kelas ramai, siswa yang tidak mau mendengarkan pembelajaran dan sebagainya.

Upaya guru dalam menyelesaikan masalah sangat penting karena guru harus memahami karakter masing-masing siswa, tingkat pemahaman siswa yang tidak sama satu sama lain. Sebagaimana juga ketika melaksanakan pembelajaran tutor sebaya banyak kendala yang harus diselesaikan guru supaya pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif seperti waktu yang terbatas, siswa malas, kurang perhatiannya orang tua kepada anak. Seperti yang diungkapkan bapak Sareh Sunarko sebagai berikut:

“yang penting itu siswa diingatkan melalui chat pribadi, atau juga bisa memanggil orang tuanya beserta anaknya ke sekolah”¹¹¹

Begitu juga yang disampaikan bapak Diki terkait solusi dalam mengatasi waktu yang kurang saat pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut:

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

“untuk solusinya yaitu dengan memanfaatkan ketika waktu pembelajaran daring untuk mendampingi siswa secara fleksibel, selain itu memberikan materi atau penjelasan melalui media online supaya siswa lebih mudah dalam proses belajarnya”¹¹²

Guru harus siap tanggap ketika menemui masalah pembelajaran yang ada dikelasnya, dikarenakan proses pembelajaran pada saat ini berbeda jauh dengan pembelajaran sebelumnya yang masih dilakukan dilingkungan sekolah. Di masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan secara online maupun luring yang mana terdapat masalah baru ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini.

Untuk itu guru harus mencari jalan keluar agar pembelajarannya tetap optimal ketika kelasnya terdapat anak yang memiliki kebutuhan khusus, kemudian guru juga memerlukan strategi dalam menyampaikan materi dimasa pandemi ini mengingat pembelajaran dilakukan secara online dan luring.

Hal ini sebagaimana dikatakan bapak Sareh Sunarko ketika proses wawancara dilakukan, beliau mengatakan tentang strategi guru dalam menyampaikan materi dan mengatasi siswa yang berkebutuhan khusus.

Beliau mengatakan:

“penyampaian materi bisa melalui media online seperti *whatsapp*, *google classroom*, pemberian tugas secara terstruktur. Kalau saya, melakukan pembinaan khusus kepada siswa yang bermasalah tersebut.”¹¹³

¹¹² Wawancara dengan Bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam kelas VI, tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

Siswa yang kurang cocok dengan si tutor atau teman sekelompok bisa saja terjadi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ratna salah satu siswa kelas VI ia mengatakan bahawa ia merasa kurang ada hubungan dengan teman sekelompoknya, terkadang ia tidak diberi tahu jika ada tugas baru.¹¹⁴ Hal ini menjadi tugas guru untuk membuat suasana pembelajaran yang baik meskipun dikondisi saat ini. Sebagaimana yang disampaikan bapak Diki ketika proses wawancara terkait cara mengatasi siswa yang kurang cocok dengan tutornya beliau mengatakan:

“dengan cara menunjuk siswa lain yang dirasa berkompeten pada materi tersebut secara bergilir”¹¹⁵

Dari segi materi terkadang terdapat beberapa materi yang sulit difahami oleh peserta didik dikarenakan penjelasan yang singkat pada materi tertentu. Maka dari itu guru memerlukan sesuatu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga para siswa tutor sendiri tidak terlalu sulit saat menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Diki beliau mengatakan:

“ya guru membuat media pembelajaran sederrhana (seperti vidio, audio, gambar) beserta pemahaman supaya mudah difahami oleh si tutor atau bisa juga dengan melakukan privat secara online pada siswa yang dijadikan tutor”¹¹⁶

¹¹⁴ Wawancara dengan Ratna selaku siswa non tutor, tanggal 24 maret 2021, pukul 16.00

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Diki selaku guru pendidikan agama islam kelas VI, tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

¹¹⁶ *Ibid*, wawancara tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

Pembelajaran selain menjadi tempat siswa untuk mencari ilmu juga merupakan tempat untuk mengembangkan potensi dan jati diri, disisi lain siswa bisa bereksplorasi sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Sebagaimana yang dikatakan oleh elena selaku siswa tutor terkait pembelajaran dapat meningkatkan potensi diri, ia mengatakan:

“bisa, karena pembelajaran seperti ini dapat melatih diri untuk bertanya, melatih berpendapat, melatih bertanggung jawab, dan melatih kekompakan ketika diskusi”¹¹⁷

Begitu pula yang disampaikan oleh Angga selaku siswa tutor terkait pembelajaran dapat meningkatkan minat eksplorasi, ia mengatakan:

“iya, karena dapat mengeksplorasi materi secara bersama”¹¹⁸

Di masa sekarang kegiatan eksplorasi yang dilakukan siswa sangat berkurang dikarenakan kondisi yang masih berada pada masa pandemi sehingga proses eksplorasi yang maksimal belum bisa dilakukan dengan baik. untuk itu guru perlu meningkatkan kembali minat eksplorasi para siswanya yang berkurang dikarenakan kondisi saat ini.

Sebagaimana yang dikatakan bapak diki terkait cara guru dalam meningkatkan minat eksplorasi siswa. Beliau mengatakan:

“mengajak siswa untuk belajar secara bergilir/ bergantian tempat dengan anggota kelompoknya yang lain misal, minggu ini dirumah a minggu depan dirumah angga, sehingga siswa dapat belajar dengan nuansa baru disisi lain juga melatih siswa mengeksplorasi lingkungan tempat rumah temanya tinggal”¹¹⁹

¹¹⁷ Wawancara dengan Elena selaku siswa tutor, tanggal 24 maret 2021, pukul 16.30

¹¹⁸ Wawancara dengan Angga selaku siswa tutor, tanggal 25 maret 2021, pukul 19.30

¹¹⁹ *Ibid*, wawancara tanggal 22 maret 2021, pukul 09.00

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh bapak sareh sunarko bahwa membangunkan minat eksplorasi siswa perlu pematik terlebih dahulu salah satunya memberikan motivasi kepada para siswa.

“kalau saya dengan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimuali, mengajak siswa untuk belajar mandiri dengan mencari materi atau bahan-bahan penunjang di internet, memberikan tugas yang menantang seperti membuat patung pada saat pembelajaran SBdP”¹²⁰.

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi tentang cara guru dalam meningkatkan minat eksplorasi siswa.¹²¹



Gambar 4.4

Meningkatkan minat eksplorasi siswa dengan membuat rangkain listrik seri dan paralel

Dari gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran sekalipun dimasa pandemi tetap dapat berlangsung dengan baik jika guru kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang berbobot, kita dapat melihat bahwa meskipun pembelajaran terhalang oleh waktu dan tempat siswa tetap bisa mengembangkan jiwa ekplorasinya.

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Sareh Sunarko selaku guru kelas VI, tanggal 23 maret 2021, pukul 09.00

¹²¹ Observasi pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 13.30 di rumah Faisa

B. Temuan Penelitian

Hasil temuan penelitian yang dapat dipaparkan berkaitan Pembelajaran Menggunakan Metode tutor sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi terkait proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dimasa pandemi, kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dimasa pandemi, solusi pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di masa pandemi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi

- a. Pembelajaran pada masa ini dilaksanakan secara online maupun secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa, komite sekolah, dan satgas *covid* setempat.
- b. Pembelajaran dilakukan secara daring dan luring dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai tempat tinggal masing-masing.
- c. Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya menjadi solusi dalam proses pembelajaran yang memiliki waktu singkat di masa pandemi ini.
- d. Metode tutor sebaya menjadi pelengkap karena dapat meratakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.

- e. Proses pelaksanaan metode tutor sebaya sangat terperinci, sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran, karena pada saat menentukan tutor maupun anggota dilakukan dengan cermat dan teliti.
- f. Siswa tutor diberikan bekal terlebih dahulu agar dapat bekerja dengan baik dalam kelompoknya.
- g. Pembelajaran tutor sebaya memberikan timbal balik yang positif pada siswa tutor maupun siswa non tutor.

2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi

- a. Waktu yang terbatas, penjelasan materi kurang maksimal dan jarak antar rumah kelompok satu dengan lainnya jauh.
- b. Siswa malas, orang tua kurang mendukung, orang tua tidak mendampingi anaknya ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Anggota kelompok sulit diajak kompak, suka bermain sendiri.
- d. Tidak memperhatikan ketika guru atau temanya menjelaskan materi.

3. Solusi Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VI SDN 1 Nglebeng dimasa Pandemi

- a. Guru selalu mengingatkan siswa melalui *chat* pribadi atau memanggil orang tua beserta anaknya ke sekolah.
- b. Guru memanfaatkan pembelajaran daring untuk mendampingi siswa.
- c. Guru memberikan penjelasan melalui media online.
- d. Guru menggilir siswa secara bergantian untuk dijadikan tutor.

- e. Guru membuatkan media pembelajaran secara sederhana agar mudah dipahami peserta didik.
- f. Guru memberikan pembinaan secara privat bagi tutor melalui media online.
- g. Guru membangunkan minat eksplorasi siswa dengan cara melakukan kegiatan kelompok secara bergilir antar rumah anggota satu ke rumah anggota lainnya, memberikan motivasi, dan juga memberikan tugas yang menantang.